

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Dari hasil pengumpulan/penggalian data melalui metode wawancara, observasi, dokumentasi untuk skripsi yang berjudul strategi guru dalam meningkatkan kualitas belajar mata pelajaran fiqih di MTs Darul Huda Wonodadi Blitar telah dideskripsikan sebagai hasil penelitian. Data-data penelitian diuraikan dengan urutan berdasarkan pada fokus penelitian, yaitu data hasil penelitian dari sumber data yang terdiri dari informan dan responden, serta data observasi dan dokumentasi. Sajian data hasil penelitian didasarkan atas hasil wawancara mendalam dengan informan dan data tambahan dari responden serta observasi dan dokumentasi secara ringkas. Berikut merupakan hasil klasifikasi peneliti melalui sub bab selanjutnya yakni pada temuan penelitian dan analisis data.

#### **1. Strategi guru dalam meningkatkan kualitas belajar mata pelajaran fiqih di MTs Darul Huda Wonodadi Blitar**

Strategi guru fiqih yang beragam sangat di perlukan, sebab merupakan kunci utama terhadap kesuksesan pendidikan. selain itu guru juga sebagai penyalur pengetahuan dan pengalamannya, memberikan ketauladanannya, tetapi juga diharapkan mampu menginspirasi anak didiknya agar mereka dapat mengembangkan potensi diri dan memiliki akhlak yang baik. Berhasil atau tidaknya proses pembelajaran bergantung dari strategi guru yang menyesuaikan dengan berbagai macam karakter.

Strategi yang tepat yang di gunakan guru dalam pembelajaran sangat besar pengaruhnya untuk menentukan arah belajar dan tujuan belajar. Wawancara dan pengamatan yang peneliti lakukan di MTs Darul Huda Wonodadi Blitar, berdasarkan pernyataan Bapak Muhammad Saiq Abrori selaku guru fiqih yang di wawancarai oleh peneliti mengenai kualitas belajar sebagai berikut:

Pelajaran fiqih di zaman sekarang sangatlah penting karena berkaitan dengan ibadah seorang hamba kepada Allah, jika siswa di rumah tidak mengikuti diniyah maka peran sekolah dan guru fiqih sangatlah penting, siwa memiliki sifat dan perilaku yang bermacam-macam ada yang mudah mempelajari dan mengamalkan pelajaran fiqih ada juga yang tidak, maka dari itu sangat penting sekali strategi guru fiqih dalam meningkatkan kualitas beribadah siswa.<sup>1</sup>

Sebagai guru fiqih beliau menyadari bahwa peran guru fiqih sangatlah penting di zaman sekarang ini karena sangat berkaitan dengan peribadahan siswa. Dengan mempelajari ilmu fiqih, kita akan tahu aturan aturan secara rinci mengenai kewajiban dan tanggung jawab manusia terhadap Tuhannya serta kewajibannya dalam bermasyarakat. Dengan belajar ilmu fiqih juga kita akan tahu perintah Allah dan larangan Allah. Berbagai macam usaha di lakukan beliau untuk meningkatkan pemahaman tentang fiqih agar peribadahan siswa semakin baik. Salah satunya yaitu dengan meningkatkan kualitas belajar siswa.

Pernyataan bapak Muhammad Saiq Abrori diperkuat dengan pernyataan bapak kepala sekolah MTs Darul Huda beliau mengatakan bahwa:

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan bapak Muhammad Saiq Abrori 26 Februari 2019, pukul 09.00 WIB

Dalam sejarahnya MTs Darul Huda merupakan sekolah berbasis pesantren, kalau berdirinya saja dari pesantren maka sebenarnya fiqih adalah ruh agama islam karena islam itu adalah agama yang terbingkai dalam sebuah hukum, hukum itu bernama fiqih. Jadi tidak ada satupun yang dilakukan manusia yang tanpa hukum. Maka posisi fiqih menjadi sangat penting, kapan pun dimanapun manusia terikat dengan hukum yaitu hukum fiqih.<sup>2</sup>

Selanjutnya wawancara dengan bapak Muhammad Saiq Abrori berlanjut mengenai pengertian kualitas belajar menurut beliau :

Kualitas belajar adalah sejauh mana siswa dapat menangkap materi pelajaran yang di sampaikan dan yang mereka pelajari, selain itu juga di aplikasikan dalam kehidupan sehari hari.<sup>3</sup>

Semakin tinggi prestasi belajar siswa maka akan semakin baik pula pemahaman dan pengetahuan siswa. Dan dengan pengetahuan dan pemahaman siswa itu diharapkan siswa mampu mengaplikasikannya dalam kegiatan beribadah sehari-hari. Dengan demikian pengalaman ibadah siswa berpengaruh terhadap prestasi belajarnya. Idealnya adalah siswa yang memiliki nilai baik dalam mata pelajaran fiqih seharusnya juga aktif dalam pengalaman ibadahnya.

Seorang pendidik mempunyai peranan yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran guna menentukan dan mengarahkan segala kegiatan pembelajaran. Kegiatan belajar mengajar tersebut diarahkan dan diupayakan untuk mencapai tujuan yang telah di rencanakan, bukan sekedar formalitas saja akan tetapi harus diikuti dengan kemampuan pendidik itu sendiri sesuai tugas-tugasnya.

---

<sup>2</sup> Wawancara dengan bapak Kepala Sekolah 25 Febuari 2019, pukul 10.00 WIB

<sup>3</sup> Wawancara dengan Bapak Muhammad Saiq Abrori 26 Febuari 2019, pukul 09.00 WIB

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan bapak Muhammad Saiq Abrori mempunyai cara khusus untuk melihat seberapa jauh kualitas belajar siswa tersebut. Berikut hasil wawancara tersebut :

Biasanya saya sering berkomunikasi secara langsung dengan siswa siswi saya, bagaimana dia dirumah, bagaimana cara dia bergaul, apakah sudah menerapkan apa yang saya ajarkan di sekolah atau belum. Karena sekolah hanya mempunyai waktu sekitar 7 jam selanjutnya siswa sendirilah yang dapat mengontrol dirinya sendiri.<sup>4</sup>

Kualitas proses belajar dapat dilihat dari aktivitas belajar dan pemahaman siswa berdasar kompetensi dasar dan indikator yang harus dicapai, serta kinerja guru yang mendukung proses pembelajaran. Dalam wawancara di atas beliau mempunyai cara tersendiri untuk mengetahui kualitas belajar siswa-siswinya salah satunya yaitu pendekatan secara individu terhadap siswa-siswinya menurut beliau cara tersebut sangat efisien di gunakan mengingat siswa memiliki kepribadian yang beragam di sekolah.

Berdasarkan observasi peneliti memang beliau bapak Saiq sangat akrab dengan siswanya ternyata itu merupakan strategi beliau demi meningkatkan kualitas belajar siswa di MTs Darul Huda. Karena dengan membangun hubungan baik antar siswa maka guru dapat dengan mudah mengontrol perkembangan peserta didiknya.<sup>5</sup>

Untuk dapat melaksanakan tugas guru secara professional seorang guru memerlukan wawasan yang tepat mengenai strategi pembelajaran yang

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan Bapak Muhammad Saiq Abrori 26 Febuari 2019, pukul 09.00 WIB

<sup>5</sup> Observasi 25 Febuari 2019, Pukul 09.00 WIB

sesuai dengan tujuan belajar, baik dalam arti efek instruksional maupun efek pengiring, yang ingin dicapai berdasarkan rumusan tujuan pendidikan yang utuh. Jika di tinjau dari cara penyajian dan cara pengolahannya, strategi pembelajaran dapat dibedakan menjadi dua yaitu strategi pembelajaran deduktif dan strategi pembelajaran induktif. Bapak Muhammad Saiq Abrori juga menerangkan beliau menggunakan strategi deduktif dalam kegiatan belajar mengajar sehari-hari. Beliau mengatakan bahwa :

Dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari untuk saat ini saya sering menggunakan strategi deduktif. Karena strategi ini saya nilai sangat cocok di terapkan di MTs Darul Huda, jika menggunakan strategi tersebut saya dapat menggiring opini siswa lalu saya arahkan secara perlahan menuju hal yang kongkret.<sup>6</sup>

Strategi deduktif sangat cocok menurut beliau karena, jika menggunakan strategi tersebut beliau lebih nyaman dalam mengajar, dan lebih dekat dengan siswa siswinya. Karena metode deduktif sangat cocok di terapkan di MTs Darul Huda metode deduktif dapat menggiring opini siswa dari hal-hal yang abstrak menuju hal-hal yang lebih kongkret. Dengan demikian siswa lebih dapat memahami, sebenarnya yang kita lakukan dalam kegiatan sehari-hari sangat berkaitan dengan mata pelajaran fiqih.

Selain strategi metode yang tepat juga diperlukan demi meningkatkan kualitas belajar siswa, metode memiliki peran yang sangat penting dalam mengajar. Metode berperan sebagai rambu-rambu atau “bagaimana memproses” pembelajaran sehingga dapat berjalan baik dan sistematis. Bahkan dapat dikatakan proses pembelajaran tidak dapat berlangsung tanpa

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan Bapak Muhammad Saiq Abrori 26 Februari 2019, pukul 09.00 WIB

suatu metode karena itu, setiap guru dituntut menguasai berbagai metode dalam rangka memperoleh pembelajaran efektif, efisien, menyenangkan dan tercapai tujuan pembelajaran yang ditargetkan. Metode bukan merupakan tujuan, melainkan cara untuk mencapai tujuan sebaik-baiknya. Jadi berhasil tidaknya tujuan yang akan di capai bergantung pada penggunaan metode yang tepat. Hal tersebut mengingatkan kita bahwa sebenarnya tidak ada metode mengajar yang paling baik atau buruk, yang ada adalah guru yang cakap atau tidak cakap dalam memilih dan mempergunakan metode dalam pembelajaran.

Bapak Muhammad Saiq Abrori juga menggunakan berbagai metode. Salah satunya yaitu praktek.

Dalam kegiatan pembelajaran fiqih, saya lebih sering praktek daripada kegiatan pembelajaran biasa, karena menurut saya fiqih merupakan mata pelajaran yang sangat penting dan harus di praktekan dalam kehidupan sehari-hari, seperti BAB sholat misalnya, jika kita hanya ceramah di dalam kelas mungkin siswa akan hafal dengan bacaan-bacaan yang ada di dalam sholat, tetapi tidak menutup kemungkinan banyak siswa yang masih salah dalam gerakan-gerakan sholat. Maka dari itu dalam mata pelajaran fiqih metode yang paling utama di gunakan adalah metode praktek.<sup>7</sup>



Gambar 4.1

Dokumentasi metode praktek dalam pembelajaran fiqih<sup>8</sup>

<sup>7</sup> Wawancara dengan Bapak Muhammad Saiq Abrori 26 Febuari 2019, pukul 09.00 WIB

<sup>8</sup> Dokumentasi 27 Febuari 2019, pukul 10.25 WIB

Hasil wawancara di atas membuktikan bahwa pembelajaran fiqh sangat membutuhkan praktek dalam kegiatan pembelajaran. Dikarenakan dengan praktek siswa akan lebih mengaplikasikan materi yang di berikan oleh guru, siswa akan mampu membuktikan / mempercayai teori yang didapatkan setelah praktek, siswa menjadi tidak bingung / ngambang terhadap teori yang di daptkan dengan menjalankan praktek, siswa juga langsung di hadapkan pada permasalahan-permasalahan nyata.

Observasi peneliti juga membuktikan metode praktek sangat cocok digunakan dalam mata peelajaran fiqh karena siswa menjadi lebih tau secara detail teori yang dia dapat saat pembelajaran di dalam kelas. Jadi saat terjun di masyarakat siswa tidak lagi kebingungan dalam menerapkan pembelajaran fiqh dalam kehidupan sehari-hari.<sup>9</sup>

#### GAMBAR 4.2

Dokumentasi pembelajaran fiqh praktek sholat jenazah<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Observasi 26 Febuari 2019, Pukul 10.00 WIB

<sup>10</sup> Dokumentasi pada tanggal 25 Febuari 2019, Pukul 10.25 WIB

Pemberian motivasi dan penguatan kepada siswa juga sangat penting dilakukan karena dengan diberikannya motivasi dan penguatan siswa akan lebih percaya diri untuk mengikuti pembelajaran. Berikut wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran fiqih di MTs Darul Huda :

Tak lupa dalam setiap kegiatan pembelajaran saya selalu memberikan motivasi dan penguatan kepada peserta didik, motivasi itu biasanya berupa hadiah atau tepuk tangan kepada siswa yang menjawab pertanyaan saya dengan benar, karena dengan memotivasi siswa siswa akan lebih aktif dan terlibat dalam pembelajaran, siswa juga lebih enjoy mengikuti pembelajaran, jadi walaupun pelajaran fiqih merupakan pelajaran yang membosankan tetapi dengan pemberian motivasi dan penguatan siswa akan lebih aktif dalam belajar.<sup>11</sup>

Pemberian motivasi dan penguatan sangat banyak manfaatnya, menurut beliau jika mengajar harus ada pemberian motivasi dan penguatan karena mata pelajaran fiqih merupakan pelajaran yang membosankan, jika mata pelajarannya saja sudah membosankan maka guru harus pintar mengatur strategi agar peserta didik senang mengikuti mata pelajaran tersebut. Banyak manfaat pemberian motivasi dan penguatan diantaranya adalah, membuat siswa semangat dalam mengikuti pembelajaran, meminimalisir perasaan jenuh, membantu siswa dalam menemukan mimpinya, menumbuhkan sikap optimism, siswa akan menjadi eksploratif, mengajarkan siswa tidak mudah menyerah.

Peneliti juga melakukan observasi bahwa pemberian motivasi dan penguatan kepada siswa sangat berpengaruh dengan niat belajar siswa dan akan juga berpengaruh dengan prestasi belajar siswa kelak, karena jika

---

<sup>11</sup> Wawancara dengan Bapak Muhammad Saiq Abrori 26 Februari 2019, pukul 09.00 WIB



siswa bersemangat mengikuti pelajaran fiqih akan memudahkan guru untuk menyampaikan materi dan siswapun juga senang dalam menerima pelajaran.<sup>12</sup>

Gambar 4.3  
Dokumentasi pemberian motivasi dan penguatan kepada siswa<sup>13</sup>

Selain keterangan dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan bapak Muhammad Saiq Abrori, peneliti juga menggali data melalui wawancara kepada sejumlah siswa yang diajarnya. Tentang bagaimana strategi yang di gunakan beliau dalam meningkatkan kualitas belajar di MTs Darul Huda Wonodadi Blitar. Dalam wawancara tersebut peneliti memperoleh data sebagai berikut. Dari siswa yang bernama Isna :

Dalam kegiatan mengajar sehari-hari Pak Saiq sering praktek daripada kegiatan belajar mengajar di kelas, karena saya sendiri juga menyadari kalau pelajaran fiqih di terangkan seperti biasa akan mengantuk tetapi jika praktek, pembelajaran akan lebih bermakna karena saya dan teman-teman dapat memecahkan masalah secara langsung.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> Observasi 25 Febuari 2019, Pukul 10.00 WIB

<sup>13</sup> Dokumentasi 26 Febuari 2019, Pukul 10.00 WIB

<sup>14</sup> Wawancara dengan siswi MTs Darul Huda, Isna: Selasa, 26 Febuari 2019, Pukul 11.00

Kami juga mewawancarai siswa yang lain yang pernah di ajar oleh beliau dari siswa yang bernama Mima :

Bapak Saiq sangat sabar dalam kegiatan belajar mengajar terlebih kelas kami kelas yang paling ramai, tetapi beliau selalu sabar dan menegerti apa yang di inginkan oleh siswa-siswinya. Saat teman teman sedang ramai biasanya Pak Saiq memberikan kuis agar mendapat perhatian dari teman-teman lalu setelah itu baru masuk ke materi jadi pembelajaran di kelas tidak membosankan saat di ajar beliau.<sup>15</sup>

Observasi peneliti juga membuktikan pemberian motivasi dan penguatan dalam pembelajaran fiqih sangatlah penting karena motivasi sangat penting demi meningkatkan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran terlebih rata-rata pembelajaran fiqih di MTs Darul Huda dilakukan pada siang hari, maka pemberian motivasi dan penguatan sangat penting di berikan guru agar siswa menjadi semangat kembali untuk mengikuti pembelajaran fiqih<sup>16</sup>

Dari hasil wawancara di atas membuktikan bahwa guru mata pelajaran fiqih harus bisa menciptakan suasana belajar mengajar yang nyaman dan menyenangkan dengan menggunakan metode yang bervariasi agar peserta didik tidak merasa bosan dan akan lebih termotivasi untuk mempelajari dan mendalami materi-materi mata pelajaran fiqih yang nantinya bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

---

<sup>15</sup> Wawancara dengan siswi MTs Darul Huda, Mima: Selasa, 26 Febuari 2019, pukul 11.00 WIB

<sup>16</sup> Observasi 26 Febuari 2019, Pukul 11.30 WIB

## **2. Hambatan Strategi Guru dalam meningkatkan kualitas belajar mata pelajaran fiqih di MTs Darul Huda Wonodadi Blitar**

Profesi guru bukanlah tanpa masalah, profesi guru merupakan profesi yang membutuhkan kreativitas, inovasi dan visi. Namun demikian guru, harus bisa keluar dari segala macam permasalahan tersebut, solusi yang dikerjakan merupakan pilihan yang tidak merugikan anda sebagai guru sekaligus menjadi obat siswa untuk dapat menerima perubahan yang anda ciptakan.

Terlepas dari strategi guru dan sekolah untuk meningkatkan kualitas belajar yang di lakukan di MTs Darul Huda pastinya banyak sekali kendala-kendala yang di alami. Kendala tersebut bisa terjadi karena sudah bawaan dari dulu ada juga kendala yang di alami saat pembelajaran berlangsung. Guru hendaknya segera melakukan solusi yang cepat dan tepat agar hambatan-hambatan tersebut tidak menjadi melebar dan menimbulkan masalah baru. Ada beberapa hambatan strategi guru demi meningkatkan kualitas belajar siswa diantaranya yaitu karakter siswa yang beragam, sikap dan perilaku siswa yang kurang menaati peraturan, minat dan bakat siswa yang berbeda beda, daya serap siswa yang berbeda, siswa yang terlalu pasif dan tidak mau tau, tidak tenang di dalam kelas, siswa kurang membangun hubungan baik dengan guru, siswa yang hanya ikut ikutan teman-temannya saja.

Berikut ini wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran fiqih Bapak Saiq mengenai Hambatan strategi guru fiqih dalam meningkatkan kualitas belajar di MTs Darul Huda Wonodadi Blitar :

Pastinya ada hambatan-hambatan yang saya alami saat melakukan pembelajaran di kelas diantaranya karakter siswa yang beragam dan beberapa siswa laki-laki yang pasif dan acuh tak acuh terhadap pembelajaran, ada juga siswa yang sering membolos dan ada beberapa murid yang kurang membangun hubungan baik dengan saya, mungkin di beberapa kelas saya mengajar terlalu keras jadi murid tersebut kurang menyenangkan saya. Karena ada salah satu kelas yang saya ajar agak sulit untuk mengontrol kelas tersebut, tetapi seiring berjalannya waktu alhamdulillah dapat di kontrol dengan baik.<sup>17</sup>

Observasi siswa juga menunjukkan saat pak saiq tidak bisa mengajar karena berhalangan dan di beri tugas, siswa malah bermain-main saja itu menunjukkan kurangnya motivasi dan penguatan kepada siswa, jadi siswa menjadi kurang bersemangat dalam mengerjakan pelajaran fiqih.<sup>18</sup>



Gambar 4.4  
Dokumentasi saat jam kosong pelajaran fiqih<sup>19</sup>

Harus kita akui bahwa setiap orang memiliki karakter sendiri, yang tidak dapat disamakan dengan orang lain, hukum ini juga berlaku pada siswa. Dua puluh orang siswa yang guru hadapi, maka guru berhadapan

<sup>17</sup> Wawancara dengan Bapak Muhammad Saiq Abrori 26 Febuari 2019, pukul 09.00 WIB

<sup>18</sup> Observasi 25 Febuari 2019, Pukul 10.00 WIB

<sup>19</sup> Dokumentasi 25 Febuari, Pukul 10.00 WIB

dengan duapuluh karakter pula, guru harus menemukan sedikit persamaan untuk menerapkan strategi dan metode pembelajaran yang tepat. Terkait dengan siswa yang pasif siswa yang pasif tentu saja menyulitkan guru, guru sulit memastikan bahwa mereka telah mengerti dan paham materi yang di sampaikan atau belum. Solusinya tentu saja harus memancing mereka agar menjadi aktif sehingga anda dapat menganalisis sejauh mana tingkat penerimaan mereka terhadap materi yang diajarkan guru juga harus melakukan berbagai pendekatan agar siswa tidak menjadi acuh pada pembelajaran fiqih. terkait dengan guru siswa yang membolos guru harus mengetahui siapa saja siswa yang sering membolos pada jam pelajaran fiqih jadi guru bisa memberikan pengarahan yang lebih terhadap mereka tetapi guru tidak boleh menjadikan siswa tersebut menjadi down atau turun mentalnya justru guru harus memberikan motivasi dan penguatan agar siswa tersebut sadar dan mengerti akan pentingnya mata pelajaran fiqih. berkaitan dengan siswa yang kurang menjalin hubungan yang baik dengan guru, guru hendaknya juga melakukan perhatian lebih terhadap siswa tersebut guru harus mendekati secara personal siswa tersebut. Jika terjalin hubungan baik antara guru dan murid akan memudahkan guru dalam menyampaikan pembelajaran dan jika hubungan guru dan murid baik juga akan memudahkan murid untuk menerima pembelajaran dengan baik, karena hubungan yang baik akan menimbulkan kemistri yang baik dan tidak ada halangan antara keduanya.

Tentunya jika ada permasalahan pasti ada solusi tersendiri yang di berikan oleh guru mata pelajaran fiqih untuk mengatasi hambatan strategi guru fiqih dalam meningkatkan kualitas belajar tersebut. Hasil waawancara peneliti dengan guru mata pelajaran fiqih. Beliau menjelaskan bahwa :

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, saya biasanya lebih intens dengan siswa-siswa tertentu atau kelas-kelas tertentu, saya lebih memberikan perhatian ke mereka, dan mencari tau lebih dalam permasalahan yang di alami siswa siswi saya, saya juga melakukan berbagai pendekatan strategi dan metode agar pembelajaran bisa berlangsung dengan baik dan mencapai tujuan yang di harapkan, tak lupa saya juga berkonsultasi dengan guru BK dan wali murid, tak jarang saya memanggil wali murid siswa yang agak bermasalah untuk datang ke sekolah demi memecahkan masalah tersebut secara seksama.<sup>20</sup>

Pernyataan beliau di atas membuktikan bahwa komunikasi antara guru dan murid sangatlah penting, komunikasi anatar pribadi yang dilakukan oleh guru selama pembelajaran diharapkan tidak hanya terfokus pada pelajaran semata tetapi juga berpengaruh pada pengembangan soft skill mereka. Para guru fiqih harus memahami siswa-siswinya, terutama mereka yang mulai menginjak remaja dan memiliki berbagai permasalahan. Dengan adanya komunikasi antar pribadi guru dengan siswa diharapkan dapat membentuk konsep diri yang telah sebelumnya menjadi lebih baik. Selain itu, proses komunikasi seperti ini juga dibutuhkan dalam proses belajar mengajar, karena dalam komunikasi harus ada timbal balik (feedback) antara komunikator dengan komunikan.

Berbagai metode dan strategi juga di lakukan beliau demi mengatasi hambatan-hambatan yang di alami guru fiqih karena fiqih merupakan

---

<sup>20</sup> Wawancara dengan Bapak Muhammad Saiq Abrori 26 Febuari 2019, pukul 09.00 WIB

pelajaran yang sangat penting dan mau tidak mau siswa harus mempelajari dan mengamalkan pembelajaran tersebut. Berkaitan dengan siswa yang pasif dan acuh tak ajuh guru fiqih harus melakukan motivasi dan penguatan terhadap siswa yang pasif tersebut. Motivasi dan penguatan berguna sebagai pendorong agar siswa semangat dalam mengikuti pelajaran fiqih dan juga motivasi dapat membangun hubungan baik antar guru dan murid.

Peran guru BK dalam suatu sekolah juga sangatlah penting karena adanya fakta yang tidak bisa dihindari yakni perbedaan individu, atau bahasa anak jaman sekarang adalah labil. Setiap anak didik memiliki pemikiran, sikap, kepribadian yang berbeda dan juga bahwa setiap anak atau individu mengalami perkembangan dalam berbagai aspek dalam dirinya. Bahkan dapat menimbulkan perasaan yang berbeda pada diri setiap anak yang akhirnya menjadi sebuah permasalahan pada diri anak. Maka dibutuhkanlah guru BK untuk membantu mengataasi dan menemukan jalan keluar untuk anak.

Usaha-usaha di atas di lakukan guru mata pelajaran fiqih demi terwujudnya output yang baik dari mata pelajaran fiqih, sejauh ini beliau mengakui bahwa usaha tersebut sangatlah baik dan efisien di lakukan karena dengan menggunakan usaha tersebut banyak siswa yang menjadi lebih baik dari sebelumnya, dan sedikit demi sedikit tujuan pembelajaran mata pelajaran fiqih akan tercapai.

### **3. Dampak Strategi Guru dalam meningkatkan kualitas belajar mata pelajaran fiqih di MTs Darul Huda Wonodadi Blitar**

Strategi guru fiqih dalam meningkatkan kualitas belajar pada peserta didik sangat diperlukan, dan besar pengaruhnya terhadap output yang akan di hasilkan kelak agar peserta didik mampu membawa diri ketika berada di tengah masyarakat luas dan memiliki karakter yang bermacam-macam. Guru bisa saja memberikan dampak negative ataupun positif terhadap siswa-siswanya tergantung bagaimana sikap guru tersebut menyikapi permasalahan yang dihadapi. Strategi guru yang memberikan dampak positif dan inspiratif dapat memberikan keteladanan bagi peserta didik agar mampu menjadi individu yang berakhlak, taat pada aturan agama dan bijaksana dalam segala situasi. Proses pembelajaran yang nyaman, terbuka dan hangat dapat mempengaruhi kualitas belajar peserta didik untuk lebih semangat dalam menuntut ilmu. Lingkungan yang saling mendukung juga dapat memberikan dampak positif bagi siapapun yang berada di sekitarnya. peserta didik dan guru dituntut agar bersikap terbuka. Setelah melakukan berbagai usaha strategi diatas beliau meraksikan dampak yang positif, terutama kualitas belajar siswa-siswinya yang semakin membaik.

Berikut ini wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran Fiqih Bapak Muhammad Saiq Abrori mengenai dampak strategi guru fiqih dalam meningkatkan kualitas belajar di MTs Darul Huda Wonodadi Blitar :

Yang jelas, mereka lebih tau penerapan mata pelajaran fiqih dalam kehidupan sehari-hari, mereka juga lebih semangat terhadap mata pelajaran yang saya berikan karena komunikasi yang baik antar siswa. Mereka juga lebih terbuka kepada guru. Terbukti saat ujian MID



semester kemarin rata-rata anak yang saya ajar memiliki nilai yang sangat memuaskan.<sup>21</sup>

Dari pernyataan diatas terbukti bahwa strategi yang dilakukan guru fiqih sangatlah tepat terbukti siswa-siswinya mampu mengikuti pelajaran dengan baik dan dapat memenuhi tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Gambar 4.5  
Dokumentasi jadwal MID semester.<sup>22</sup>

Pernyataan berikut diperkuat dengan bapak kepala sekolah MTs Darul Huda Bapak Asyharul Muttaqin, beliau mengatakan :

Semenjak mata pelajaran fiqih di pegang bapak Saiq, saya rasa output yang di hasilkan cukup baik, terbukti saat sholat wajib duhur di sekolah kami tidak lagi menyuruh satu persatu siswa kami untuk segera mengambil air wudhu dan melaksanakan sholat, tetapi begitu mendengar suara adzan siswa-siswi langsung bergegas menuju masjid. Walaupun beliau baru satu tahun mengajar di MTs Darul Huda tapi beliau dapat langsung menyesuaikan keadaan disini, beliau juga cepat dan tanggap menemukan solusi yang tepat untuk di terapkan di MTs Darul Huda ini.<sup>23</sup>

<sup>21</sup> Wawancara dengan Bapak Muhammad Saiq Abrori 26 Febuari 2019, pukul 09.00 WIB

<sup>22</sup> Dokumentasi 25 Febuari 2019, pukul 10.40 WIB

<sup>23</sup> Wawancara dengan bapak Kepala Sekolah 25 Febuari 2019, pukul 10.00 WIB

Observasi peneliti juga menunjukkan, kualitas belajar siswa semenjak di ajar oleh beliau meningkat. Dari pernyataan bapak kepala sekolah bahwa kualitas belajar seorang siswa sangat lah penting jika kualitas belajar nya baik otomatis tindakan dan perilaku siswa akan baik pula terlebih lagi pak saiq menggunakan metode praktek dalam kegiatan belajar mengajar jadi guru tidak lagi takut siswa melakukan kesalahan dalam penerapan di kehidupan sehari-hari. Tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran bukan sekedar siswa dapat menguasai materi pelajaran, akan tetapi bagaimana siswa dapat menerapkan secara berkelanjutan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu juga berdampak pada nilai MID semester mata pelajaran fiqih grafiknya meningkat, jadi terbukti bahwa strategi dan metode yang di berikan bapak Saiq dalam mengajar mata pelajaran fiqih sangat tepat.<sup>24</sup>

Wawancara peneliti berlanjut dengan salah satu siswi yang bernama Isna kelas 9B, tentang dampak strategi guru mata pelajaran fiqih dalam meningkatkan kualitas belajar. Dia mengungkapkan bahwa :

Selama diajar bapak Saiq saya merasa senang dengan mata pelajaran fiqih beliau sangat terbuka kepada kami, beliau tidak pilih kasih dalam memberikan nilai, walaupun di beberapa waktu beliau kadang keras mengajarnya tetapi itu memang perlu agar kami tidak terlalu ramai.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup> Observasi 25 Febuari 2019, pukul 10.00 WIB

<sup>25</sup> Wawancara dengan siswi MTs Darul Huda, Isna: Selasa, 26 Febuari 2019, pukul 11.00

Observasi peneliti juga menunjukkan setelah melakukan berbagai metode dan strategi yang dilakukan guru mata pelajaran fiqih di MTs Darul Huda Wonodadi blitar, siswa semakin sadar dengan kewajiban

beribadahnya terbukti saat sholat duhur berjamaah di sekolah siswa langsung mengambil air wudhu dan menunggu melaksanakan sholat berjamaah di sekolah.<sup>26</sup>



Gambar 4.6  
Dokumentasi sholat duhur berjamaah<sup>27</sup>

Jadi dapat di simpulkan bahwa strategi yang tepat dalam pembelajaran sangat diperlukan, jika strategi dirasa kurang tepat saat diterapkan hendaknya guru harus secepat mungkin mengubah metode atau strategi agar tujuan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Guru juga kreatif dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan berbagai metode dan media yang berbeda-beda agar peserta didik tidak merasa jenuh dan bahkan benci dengan mata pelajaran tersebut. Guru juga harus selalu memberikan contoh yang positif terhadap siswa-siswinya karena segala perilaku baik ataupun

<sup>26</sup> Observasi 25 Febuari 2019, pukul 10.00 WIB

<sup>27</sup> Dokumentasi 25 Febuari 2019, pukul 12.00WIB

buruk guru akan di contoh oleh siswanya. Guru juga harus terbuka dan tidak pilih kasih saat melakukan kegiatan pembelajaran karena sifat guru yang terbuka dan tidak pilih kasih akan membuat siswa merasa aman dan nyaman berada di kelas, jika sudah tercipta lingkungan yang baik dalam pembelajaran maka materi pembelajaran akan lebih mudah di serap oleh siswa.

## **B. Temuan Penelitian**

### **1. Strategi guru dalam meningkatkan kualitas belajar mata pelajaran fiqih di MTs Darul Huda Wonodadi Blitar**

Pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang bisa membuat siswa aktif dan terlibat dalam pembelajaran, pembelajaran yang baik harus mampu memberikan stimulus yang tepat guna membuat siswa benar-benar ingin melibatkan diri dalam pembelajaran, dengan begitu potensi ketercapaian indikator-indikator yang direncanakan dalam setiap pembelajaran bisa tercapai. Keberagaman karakter siswa dalam satu kelas membuat guru harus mampu membaca dan memahami karakter siswa tersebut agar perencanaan pembelajaran bisa disusun sedemikian rupa untuk mengakomodasi seluruh karakter yang dimiliki siswa agar bisa berhasil dalam mengikuti pembelajaran.

Berikut beberapa strategi guru mata pelajaran fiqih di MTs Darul Huda yang peneliti temui yaitu guru menggunakan strategi deduktif dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari karena strategi deduktif dinilai dapat lebih merekatkan hubungan antara siswa dan guru dalam penggunaan strategi deduktif guru bisa mengambil contoh dari kejadian sehari-hari yang

siswa alami lalu di kaitkan dengan materi pembelajaran, menurut beliau itu merupakan cara yang sangat tepat agar siswa semakin penasaran dengan mata pelajaran fiqih yang akan dia terima, jika siswa penasaran otomatis siswa akan lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran. Berkaitan dengan pemberian motivasi dan penguatan juga sangatlah penting metode ini dilakukan ketika guru mengajar di jam siang. Di jam tersebut siswa akan merasa capek dan lemas, pemberian motivasi dan penguatan akan membangkitkan semangat untuk mengikuti pembelajaran fiqih. metode lain yang sering di lakukan guru fiqih adalah praktek. Metode praktek dinilai pas oleh beliau karena fiqih merupakan pembelajaran yang banyak prakteknya dan siswa harus mengetahui penerapan yang tepat agar pengalaman beribadah siswa menjadi lebih baik, walaupun fiqih juga harus mengetahui dasar hukum dan pembelajaran di kelas tetapi metode praktek di nilai wajib saat melakukan pembelajran fiqih.

Guru fiqih juga melakukan strategi deduktif dalam kegiatan pembelajaran strategi deduktif merupakan strategi yang berarti penarikan kesimpulan dari keadaan-keadaaan yang umum, kemudian menemukan yang khusus, dari hal yang abstrak kepada hal yang nyata, dari konsep-konsep abstrak kepada contoh-contoh yang konkret, dari sebuah premis menuju kesimpulan yang logis. Guru memilih strategi deduktif karena di anggap strategi tersebut menggunakan waktu yang singkat dan efisien dalam pembelajaran dan pada kelas yang kuat pendekatan deduktifnya akan lebih memudahkan peserta didik menangkap konsep yang diarahkan. Tentunya

menggunakan strategi apapun boleh dilakukan asal strategi tersebut tepat dilakukan dan tidak menyalahi aturan-aturan yang berlaku, penggunaan strategi yang tepat juga akan memudahkan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran secara cepat.

Salah satu metode yang bisa dilakukan guru membangkitkan semangat dan antusias siswa dalam pembelajaran adalah kemampuan guru dalam memberikan motivasi atau penguatan dalam proses pembelajaran. Motivasi sendiri dalam pemahamannya dibagi menjadi dua ranah yakni motivasi intrinsik atau bisa juga dikatakan sebagai motivasi yang bersumber dari dalam siswa, sedangkan motivasi extrinsic adalah suatu bentuk penguatan atau motivasi yang bersumber dari luar diri siswa.

Pada dasarnya motivasi yang mampu diberikan oleh guru adalah motivasi yang bersifat ekstrinsik namun bukan tidak mungkin motivasi yang bersifat ekstrinsik tersebut diakumulasi oleh siswa menjadi suatu bentuk motivasi yang bersifat intrinsik. Ada beberapa manfaat pemberian motivasi bagi siswa baik dalam kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan belajar di luar pembelajaran. Berikut beberapa manfaat memberi motivasi dan penguatan bagi siswa, (1) Membuat siswa semangat dalam mengikuti pembelajaran, motivasi sangat berkaitan dengan stimulus yang membuat siswa menjadi terpacu, terdorong untuk melakukan sesuatu, bentuk motivasi yang bisa diberikan agar siswa semangat dalam mengikuti pembelajaran misalnya, menjanjikan siswa hadiah jika berhasil menjawab semua soal dengan benar, atau memberi pujian seperti kamu pintar, kamu berbakat,

kamu hebat dan lain sebagainya. Intinya hal-hal sederhana yang jika disampaikan dengan benar pada saat yang tepat bisa menjadi titik awal munculnya semangat belajar siswa. (2) Meminimalisir perasaan jenuh, belajar pada akhirnya bisa mengantarkan siswa pada titik jenuh/bosan dalam mengikuti pelajaran, misalnya saja perasaan jenuh tersebut mudah muncul dalam diri siswa jika jam-jam pelajaran sudah agak siang. Hal tersebut tak lepas dari berkurangnya stamina dan energi siswa sehingga membuat siswa menjadi kurang fokus dalam pembelajaran akhirnya karena gagal memahami suatu pelajaran siswa seterusnya akan merasa jenuh dan bosan dalam menerima materi yang diajarkan. Maka motivasi dan penguatan sangatlah penting demi memberikan energi baru untuk siswa agar siswa senantiasa semangat mengikuti pelajaran sampai akhir. (3) Membantu siswa dalam menemukan mimpinya, Motivasi yang disampaikan dengan baik akan membuat siswa terpicu untuk mengeksplorasi bakat dan potensi yang ada dalam dirinya, dengan arahan atau penerapan ketrampilan bertanya yang dilakukan guru akan membuat siswa menemukan gambaran tentang mimpi yang ingin mereka wujudkan yang sudah pasti hampir sesuai dengan bakat siswa tersebut, misalnya saja motivasi pada siswa yang bisa membantu siswa tersebut dalam menemukan mimpinya yakni dengan bertanya pada siswa “kalian cita-citanya mau jadi apa?”, “siapa tokoh favorit kalian?”, “bagaimana mimpi kalian bisa terwujud?” dan masih banyak lagi pertanyaan lainnya yang bisa memicu seorang siswa dalam menemukan cita-citanya. (4) Menumbuhkan sikap optimism dalam diri siswa, Motivasi

mampu memberi stimulasi positif bagi cara berpikir siswa, motivasi/penguatan yang tepat akan membuat siswa menjadi lebih visioner dan optimis dalam mewujudkan mimpinya. Misalnya saja motivasi sederhana seperti “kamu pasti bisa, kamu pasti menang, kamu pasti bisa juara”. (5) Siswa menjadi eksploratif, pemberian motivasi yang biasa diberikan guru membuat siswa menjadi semangat dan termotivasi untuk bisa menjadi pribadi yang sukses, imbasnya yakni siswa akan menjadi eksploratif atau siswa akan berusaha menggal potensi dirinya dan memaksimalkan potensi dan kemampuannya agar cita-citanya segera tercapai. Sikap eksploratif yang ditunjukkan siswa akan membuat siswa menjadi lebih kompeten dan berusaha mencari tantangan guna menguji/mengukur bakat dan minat yang dimilikinya. (6) Mengajarkan siswa untuk tidak menyerah, seperti yang kita ketahui bahwa musuh terbesar dalam diri manusia adalah rasa takut/mudah menyerah, dengan motivasi yang baik siswa tidak akan mudah putus asa jika dihadapkan dengan berbagai hal, misalnya saja pelajaran yang menurutnya susah. Siswa akan semangat mencari tahu, sampai bisa karena sifat inilah yang dibutuhkan untuk calon penerus bangsa.

Penggunaan metode dan strategi yang beragam juga akan memudahkan guru dan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi peserta didik. Metode pembelajaran merupakan hal yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran. Keberadaan metode menentukan keberhasilan



proses pembelajaran. Disamping itu juga metode merupakan cara untuk menyampaikan pembelajaran agar dapat cepat dan tepat. Cepat maksudnya kesanggupan menyelesaikan bahan pembelajaran pada waktunya. Tepat maksudnya bahan pembelajaran yang disampaikan benar-benar menjadi milik murid.

Metode pembelajaran adalah cara-cara atau tehnik penyajian bahan pelajaran yang digunakan oleh guru pada saat menyajikan bahan pelajaran. Baik individual maupun secara kelompok. Agar tercapainya tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan, seorang guru harus mengetahui berbagai metode, dengan memiliki pengetahuan mengenai berbagai metode yang berlaku maka seorang guru akan lebih mudah menetapkan metode yang paling sesuai dengan situasi dan kondisi.

Sedangkan dalam penelitian mengenai strategi guru fiqih dalam mengatasi kualitas belajar di MTs Darul Huda, peneliti menemukan bahwa dalam keseharian kegiatan pembelajaran guru fiqih sering menggunakan metode praktek dalam pelaksanaannya.

Metode praktek adalah metode yang digunakan oleh guru dengan cara melakukan praktek secara langsung sesuai dengan materi fiqih yang ingin disampaikan kepada murid. Melalui kegiatan praktek langsung diharapkan murid mendapat pengalaman melalui interaksi langsung dengan objek. Praktek langsung atau *hands on learning* adalah istilah yang umum dalam pembelajaran. Praktek merupakan pengalaman pendidikan yang melibatkan

murid secara aktif dalam manipulasi objek untuk menambah pengetahuan atau pengalaman.

Metode praktek dirasa sangat cocok dalam mata pelajaran fiqih karena dengan metode praktek siswa akan lebih mengaplikasikan materi yang di berikan oleh guru, tidak hanya tau dalam buku saja. Siswa bisa mempraktekan sholat di rumah, zakat di rumah dan lain lain. Metode praktek juga memiliki kelebihan yaitu siswa menjadi tidak bingung atau ngambang terhadap teori yang di dapatkan dari pelajaran fiqih. Jadi saat metode praktek berlangsung siswa mengetahui berbagai masalah yang ada, seperti saat sholat misalnya jika siswa bingung dengan gerakan-gerakan tertentu siswa bisa langsung menanyakan pada guru gerakan yang benar dan pengaplikasiannya di lapangan, sedangkan jika tidak menggunakan metode praktek maka siswa akan ngambang atau bingung dengan gerakan sholat yang benar. Sangat fatal sekali jika gerakan sholat sampai salah dilakukan karena fiqih merupakan suatu dasar hukum yang harus di patuhi secara bersama. Jadi metode praktek harus dilakukan saat pembelajaran fiqih berlangsung.

## **2. Hambatan Strategi Guru dalam meningkatkan kualitas belajar mata pelajaran fiqih di MTs Darul Huda Wonodadi Blitar**

Setelah melakukan berbagai strategi dan metode pastinya pembelajaran tidak berjalan lurus begitu saja, ada hambatan-hambatan yang

dirasakan oleh guru fiqih dalam memaksimalkan kualitas belajar siswa di MTs Darul Huda antara lain adalah :

1. Karakter siswa yang beragam, karakter siswa yang berbeda di dalam kelas merupakan masalah yang umum di hadapi guru karena pasti dalam satu kelas ada beberapa siswa dan siswa tersebut siswa nya pasti berbeda beda antara satu dengan lainnya. Maka dari itu guru harus menggunakan strategi yang cocok dan tepat dalam penerapan di kelas, jika tidak maka pemahaman satu orang dengan orang lainnya akan berbeda dalam menangkap pembelajaran.
2. Sikap dan perilaku siswa yang kurang menaati peraturan, tentunya dalam satu kelas siswa berbeda beda sifat dan berbeda beda karakter, kadang ada murid yang mudah di atur, ada juga siswa yang sangat sulit di atur misalnya membolos sekolah, waktu sholat duhur berjamaah malah keluar dan perilaku kurang menyenangkan lainnya. Guru hendaknya segera mengatasi permasalahan tersebut, guru tidak boleh serta merta menyalahkan anaknya guru harus melakukan pendekatan-pendekatan agar anak tersebut berubah perilakunya dari hati bukan karena takut dengan kita atau ancaman sekolah, selain itu guru juga harus berkomunikasi dnegan guru BK karena guru BK mungkin sangat paham dengan berbagai karakter siswa. Jadi kita harus sering berkomunikasi dengan guru BK untuk mengambil langkah yang tepat agar anak tidak depresi dan melakukan hal hal yang tidak diinginkan. Selain berkomunikasi secara internal dengan siswa tersebut, dan

berkomunikasi dengan guru BK kita harus melibatkan orang tua murid dalam kelangsungan belajar murid tersebut. Kita juga harus tau bagaimana latar belakan siswa, bagaimana keseharian siswa tersebut di rumah, siapa saja pergaulannya, apakah ada masalah di rumah dan lain-lain. Karena mungkin saja siswa yang nakal sebenarnya tidak ingin melakukan hal-hal yang dilarang dia hanya ingin mencari perhatian saja, karena perhatian tersebut tidak dia dapatkan di rumah.

3. Minat dan bakat siswa yang berbeda beda, dalam setiap kelas tentu mempunyai minat dan bakat yang berbeda beda misalnya si A mempunyai minat ingin menjadi dokter maka sesekali guru harus bisa mengaitkan antara profesi dokter dengan mata pelajaran fiqih jadi si A tersebut menjadi lebih bersemangat mengikuti pelajaran fiqih. karena murid tersebut menjadi penasaran dengan pelajaran fiqih yang berkaitan dengan segala hal. Bakat anak juga berbeda-beda pula jika dalam satu kelas ada anak yang berbakat dalam memainkan music misalnya guru juga harus pintar-pintar mengaitkan antara music dengan fiqih. Jika metode ini bisa di terapkan maka murid akan tidak jenuh dengan mata pelajaran fiqih selain itu murid juga semakin mantap dengan pemilihan bakat dan minatnya.
4. Daya serap siswa yang berbeda, tentunya ini menjadi masalah umum bagi setiap guru dalam satu kelas penyerapan materinya selalu berbeda-beda, ada yang langsung bisa menangkap pelajaran yang di berikan ada juga siswa yang lama sekali dalam menangkap pelajaran. Maka dari itu

guru harus lebih memberi perlakuan spesial kepada murid yang sulit dalam menangkap mata pelajaran. Tidak harus tau apa yang di sampaikan setidaknya murid tersebut mampu menangkap inti pembelajaran. Guru hendaknya sering memberikan soal yang sifatnya tanya jawab di akhir pembelajaran, dari soal tanya jawab tersebut guru bisa mengetahui mana murid yang benar-benar bisa menangkap pelajaran dengan baik atau tidak.

5. Siswa yang terlalu pasif dan tidak mau tau, siswa yang pasif hendaknya harus di beri perhatian lebih oleh guru karena jika di biarkan siswa tersebut bisa jadi tidak akan menyenangi pelajaran fiqih, padahal pelajaran fiqih sangat penting bagi kehidupan dunia maupun di akhir. Pemberian motivasi dan hadiah kepada murid juga membantu dalam menangani siswa yang pasif dan tidak mau tahu. Guru harus pintar dalam mengelola kelas dan mengolah pembelajaran semenarik mungkin agar siswa tidak pasif dan tidak mau tahu.
6. Siswa kurang membangun hubungan baik dengan guru, hubungan yang baik antar murid dan guru sangat diperlukan. Karen sangat berbahaya apabila siswa menyukai mata pelajaran fiqih dan jadi tidak menyukainya hanya karena gurunya yang kurang ramah terhadap muridnya. Kita sebagai guru harus bisa membangun hubungan baik dengan murid murid nya karena peran guru sangatlah penting dalam meningkatkan kualitas belajar siswa. Jika siswa menyukai gurunya otomatis siswa juga akan menyukai pelajarannya. Tetapi sebagai guru kita juga harus

mengerti batasan-batasan kita sebagai guru. Hubungan antara guru dan murid harus ada batasnya tidak boleh seperti teman sendiri, jika itu terjadi siswa akan semena-mena terhadap guru dan tidak menghargai guru. Jadi guru harus mampu membawa dirinya agar di senangi muridnya tetapi tidak semena-mena terhadap dirinya.

7. Siswa yang hanya ikut ikutan teman-temannya saja, siswa yang hanya mengikuti teman-temannya saja bisa berakibat baik juga berakibat buruk. Jika teman-temannya itu adalah teman yang baik tertib pada aturan dan mengamalkan agama islam tentu akan baik pula hasilnya, tetapi jika teman-temannya buruk suka melanggar peraturan dan lain lain maka akan berdampak buruk pula terhadap siswa tersebut. Jadi guru harus menciptakan lingkungan yang baik di kelas maupun di luar kelas. Guru juga harus mengontrol pergaulan siswa, terutama pergaulan yang di dalam lingkup sekolah karena biasanya pergaulan yang ada di sekolah bersangkutan paut dengan pergaulan yang ada di luar sekolah. Jika memang ditemukan pergaulan yang salah hendaknya guru segera menegur siswa tersebut dan guru juga harus berkonsultasi dengan guru BK tentang bagaimana menindak lanjuti masalah yang di hadapi siswa tersebut. Guru BK mempunyai peran yang sangat penting agar masalah tersebut segera tereatasi.

### **3. Dampak strategi Guru dalam meningkatkan kualitas belajar mata pelajaran fiqih di MTs Darul Huda Wonodadi Blitar**

Strategi guru dalam meningkatkan kualitas belajar mata pelajaran fiqih di MTs Darul Huda Wonodadi Blitar dapat menimbulkan dampak positif maupun negative terhadap siswa-siswinya tergantung guru tersebut dapat menyikapi permasalahan yang di hadapi. Dapat menimbulkan dampak negative dapat di lihat apabila output yang di hasilkan dari pembelajaran fiqih tidak tercapai atau kurang maksimal, berdampak positif apabila output yang di hasilkan saat pembelajaran fiqih dapat memenuhi target yang di harapkan. Strategi guru yang memberikan dampak positif dan inspiratif dapat memberikan keteladanan bagi peserta didik agar mampu menjadi individu yang berakhlak, taat pada aturan agama dan bijaksana dalam segala situasi. Proses pembelajaran yang nyaman, terbuka dan hangat dapat mempengaruhi kualitas belajar peserta didik untuk lebih semangat dalam menuntut ilmu Tapi dalam kasus yang terjadi di MTs Darul Huda menurut pendapat peneliti menimbulkan dampak yang positif.

Segala bentuk usaha yang di lakukan guru mata pelajaran fiqih di MTs Darul Huda di nilai efektif dan efisien. Dengan metode praktek yang lebih sering dilakukan guru mata pelajaran fiqih siswa siswi MTs Darul Huda yang di pegangn beliau terbukti siswa lebih tau penerapan mata pelajaran fiqih dalam kehidupan sehari-hari hal tersebut sangat penting karena fiqih tidak akan berjalan dengan sempurna jika siswa tidak mengerti penerapannya secara langsung, sedangkan jika tidak mengerti penerapan dalam kehidupan sehari-

hari materi fiqih akan menjadi salah kaprah dan tujuan pembelajaran pun tidak tercapai dengan baik. Siswa juga lebih bersemangat dalam mengikuti mata pelajaran fiqih yang di ajarkan oleh bapak Saiq Abrori karena penerapan metode praktek menimbulkan komunikasi yang baik antara guru dan murid, komunikasi yang baik antar guru dan murid juga sangat di perlukan karena jika guru dan murid saling terbuka maka akan seperti tidak ada jarak diantara keduanya, jadi jika ada problem dalam pelajaran fiqih maka murid tidak akan malu atau sungkan menanyakan materi yang tidak paham kepada guru tersebut. Sifat yang terbuka juga memudahkan guru dalam menganalisis kualitas belajar siswa di dalam kelas. Bagaimana tingkat pemahamannya bagaimana dia menyerap pelajaran dengan baik dan lain lain.

Tetapi dalam kasus di MTs Darul Huda terbukti kualitas belajar siswa mata pelajaran fiqih meningkat. Menurut kepala sekolah MTs Darul Huda dalam mengajar pelajaran fiqih bapak Saiq juga sangat optimal dalam mengajar pelajaran fiqih. beliau dapat menyesuaikan siswa siswi di MTs Darul Huda walaupun dalam kenyataannya bapak Saiq merupakan guru baru di sekolah tersebut tetapi beliau mampu menyesuaikan kondisi dan situasi yang ada di MTs Darul Huda beliau cepat, tepat dan tanggap dalam memberikan solusi. Terbukti setelah mata pelajaran fiqih di pegang beliau hal kecil yang dirasa sekolah yaitu saat waktu istirahat sholat dhuhur. Jika dulu saat waktu sholat duhur siswa ada yang keluar sekolah untuk sekedar membeli jajan dan guru harus menyuruh siswa satu persatu untuk mengambil air wudu dan melaksanakan sholat, tetapi setelah mata pelajaran fiqih di ampu oleh beliau



saat istirahat sholat duhur secara otomatis siswa segera mengambil air wudhu dan melaksanakan sholat baru jika ada waktu luang siswa menggunakan waktunya untuk membeli jajan di kantin. Itu merupakan awal yang bagus karena pak Saiq merupakan guru baru di MTs Darul Huda. Dalam kedepannya bapak Saiq akan melakukan trobosan trobosan baru agar lebih optimal lagi dalam mengajar dan dapat memenuhi tujuan pembelajaran yang di harapkan.

Dalam pembelajaran di kelas siswi yang bernama Isna kami wawancarai juga menyatakan bahwa pembelajaran yang di sampaikan beliau sangat mudah di pahami, selain itu pembelajaran fiqih yang beliau sampaikan dirasa tidak membosankan. Beliau juga sangat terbuka dalam menyampaikan pembelajaran jadi siswa tidak sungkan atau malu dalam menanyakan sesuatu yang tidak dapat di pahami. Beliau juga tidak pilih dalam membrikan nilai beliau sangat fair dalam pemberian nilai siswa yang nilai nya kurang baik akan di berikan perhatian lebih oleh beliau, beliau justru tidak merendahkan murid tersebut tetapi malah memberikan motivasi agar siswa tersebut tidak putus asa dan bersemangat mengikuti pelajaran fiqih dan mengerti secara mendalam hakikat pelajaran fiqih. walaupun di beberapa kesempatan bapak Saiq terkadang keras dalam mengajar, itu dirasa sangat perlu karena siswa juga perlu beberapa kali di ajar dengan keras agar lebih serius dan tidak main-main.

Jadi dapat di simpulkan bahwa strategi yang tepat dalam pembelajaran sangat diperlukan, jika strategi dirasa kurang tepat saat diterapkan hendaknya guru harus secepat mungkin mengubah metode atau strategi agar tujuan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Guru juga kreatif dalam

menyampaikan materi pembelajaran dengan berbagai metode dan media yang berbeda-beda agar peserta didik tidak merasa jenuh dan bahkan benci dengan mata pelajaran tersebut. Guru juga harus selalu memberikan contoh yang positif terhadap siswa-siswinya karena segala perilaku baik ataupun buruk guru akan di contoh oleh siswanya. Guru juga harus terbuka dan tidak pilih kasih saat melakukan kegiatan pembelajaran karena sifat guru yang terbuka dan tidak pilih kasih akan membuat siswa merasa aman dan nyaman berada di kelas, jika sudah tercipta lingkungan yang baik dalam pembelajaran maka materi pembelajaran akan lebih mudah di serap oleh siswa.

#### 4. Analisis Data

Analisis merupakan usaha untuk memilah suatu integritas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian, sehingga menjadi jelas susunannya. Analisis ini berupa mengolah data yang telah terkumpul untuk ditentukan kesimpulan dengan didukung sebuah data.

Dari pembahasan diatas, maka dapat disusun analisis data dengan temuan penelitian sebagai berikut ini:

No	Fokus Penelitian	Penelitian	Keterangan
1.	Bagaimana strategi guru dalam meningkatkan kualitas belajar mata pelajaran fiqh di MTs Darul Huda Wonodadi Blitar	<p>a. Kualitas belajar di sekolah sangatlah penting terlebih mata pelajaran fiqh karena fiqh merupakan hukum bagi agama islam jadi kegiatan sehari-hari yang kita lakukan harus berdasar pada fiqh.</p> <p>b. Guru fiqh dapat melihat sudah baik tidaknya kualitas belajar siswa</p>	Strategi yang di lakukan guru fiqh dalam meningkatkan kualitas belajar siswa tentunya beragam guru menerapkan berbagai metode dan strategi agar tujuan pembelajaran dapat

		<p>dari cara bergaul mereka, tingkah laku mereka, hal apa saja yang dia lakukan dan tes-tes pelajaran fiqih yang biasa beliau berikan</p> <p>c. Guru menggunakan strategi deduktif dalam mengajar karena dinilai cocok di terapkan di MTs Darul Huda</p> <p>d. Guru memberikan motivasi dan penguatan kepada peserta didik agar peserta didik tidak jenuh dalam mengikuti pembelajaran dan semakin semangat jika di beri motivasi.</p> <p>e. Dalam pembelajaran sehari-hari guru sering menggunakan metode praktek dalam pembelajaran metode praktek di gunakan bertujuan agar siswa lebih paham penerapan materi yang telah di ajarkan oleh guru selain itu metode praktek dinilai tidak membosankan daripada pembelajaran biasa yang di lakukan di dalam kelas</p>	<p>tercapai dengan sempurna.</p> <p>Beberapa strategi yang di gunakan guru adalah guru menggunakan strategi deduktif yang artinya dari umum ke khusus jadi siswa bisa lebih menyerap pelajaran karena bersangkutan dengan kegiatan sehari hari. Guru juga memberikan penguatan dan motivasi agar pembelajaran fiqih tidak membosankan. Guru juga sering menggunakan metode praktek karena metode tersebut dinilai cocok dalam mata pelajaran fiqih meskipun memerlukan waktu yang banyak dan persiapan yang matang.</p>
2.	<p>Bagaimana hambatan strategi guru dalam meningkatkan kualitas belajar mata pelajaran fiqih di MTs Darul Huda Wonodadi Blitar</p>	<p>a. Hambatan yang dialami dalam meningkatkan kualitas belajar mata pelajaran fiqih adalah karakter siswa yang beragam menjadikan guru harus menerapkan berbagai metode yang tepat agar pembelajaran bisa berlangsung dengan baik, sifat beberapa</p>	<p>Hambatan yang dialami guru fiqih dalam meningkatkan kualitas belajar sangatlah beragam diantaranya adalah karakter siswa yang berbeda-beda dalam satu kelas, ada beberapa siswa</p>

		<p>siswa yang acuh tak acuh dan pasif terhadap pembelajaran menjadikan guru harus memberi perhatian lebih kepada siswa yang bermasalah, siswa yang jarang masuk sekolah.</p> <p>b. Dengan permasalahan-permasalahan yang terjadi guru juga menyiapkan beberapa pemecahan masalah antara lain yaitu guru menerapkan berbagai metode agar siswa yang diajarkannya paham secara merata walaupun pemahaman pada setiap siswa berbeda-beda, guru juga melakukan pendekatan-pendekatan yang lebih terhadap siswa yang pasif dan acuh tak acuh terhadap materi pembelajaran, guru juga melakukan pendekatan kepada guru BK agar beberapa masalah dengan anak yang kurang peduli terhadap pembelajaran fiqh dapat terselesaikan.</p>	<p>yang pasif dan acuh tak acuh dalam pembelajaran dan siswa yang sering membolos. Tetapi guru juga dapat menangani masalah tersebut dengan melakukan berbagai strategi yang tepat.</p>
3.	<p>Bagaimana dampak strategi guru dalam meningkatkan kualitas belajar mata pelajaran fiqh di MTs Darul Huda Wonodadi Blitar</p>	<p>Dampak strategi guru fiqh dalam meningkatkan kualitas belajar di MTs darul huda menimbulkan dampak yang positif bagi siswa maupun bagi sekolah. Bagi siswa, siswa lebih tertib dalam melakukan ibadah kepada Allah, siswa juga lebih tau aturan yang pasti dan penerapan yang baik dan benar dalam melakukan ibadah, siswa</p>	<p>Dampak strategi guru fiqh dalam meningkatkan kualitas belajar menimbulkan dampak positif baik bagi siswa maupun bagi sekolah.</p>

		sadar akan kewajiban beribadah dan belajar. Bagi sekolah, output yang di hasilkan memnuhi target siswa yang di ampu beliau menjadi sadar akan kewajiban sholat berjamaah di sekolah, jika output siswa baik maka akan menambah daya minat masyarakat untuk sekolah di MTs Darul Huda, jika output siswa baik maka akan menambah kepercayaan MAN/SMA agar tidak ragu mengambil siswa dari MTs Darul Huda.	
--	--	--	--